

Pelayanan kesehatan ibu dan kematian neonatal./ Desy Fitri Yani, Artha Budi Susila Duarsa

Desy Fitri Yani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450331&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia bersama seluruh negara berkembang berupaya mencapai kesepakatan Millenium Development Goals (MDGs) dengan salah satu

sasaran menurunkan angka kematian neonatal dari 20 per 1.000 kelahiran

hidup menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pelayanan kesehatan ibu dengan kematian neonatal di

Kabupaten Lampung Timur tahun 2011. Penelitian dengan desain studi

kasus kontrol ini mengamati kasus ibu yang mengalami kematian neonatal

dan kontrol ibu yang tidak mengalami kematian neonatal. Analisis multivariat menemukan pelayanan antenatal dan pertolongan persalinan

berhubungan secara signifikan dengan kematian neonatal, setelah mengendalikan variabel umur ibu dan riwayat kehamilan (OR = 16,32; nilai p

= 0,000); dan (OR = 18,36; nilai p = 0,31). Bayi yang dilahirkan dari Ibu dengan pelayanan antenatal tidak lengkap berisiko mengalami kematian

neonatal 16,32 dan 18,36 kali lebih besar daripada bayi yang dilahirkan. Ibu

dengan pelayanan antenatal lengkap dan penolong persalinan profesional.

Tidak ada hubungan penolong persalinan dengan kematian neonatal, setelah mengontrol variabel pelayanan antenatal, umur ibu, riwayat kehamilan,

riwayat penyakit, dan riwayat persalinan. Disarankan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal dengan memerhatikan faktor umur ibu dan riwayat

persalinan, mengembangkan kegiatan audit maternal perinatal serta

meningkatkan keterampilan petugas penolong persalinan.

All developing countries including Indonesia seek to reach agreement the Millennium Development Goals (MDG's). Its objectives include reducing neonatal mortality by 25 percent from 20 per 1,000 live birth to 15 per 1,000 live births. This study aimed to determine the relationship of maternal health services with neonatal mortality in East Lampung District in 2011. This study used case control design to compare between the groups of mother whom have neonatal deaths (cases) and neonatal life (control) in East Lampung District in 2011. The result on antenatal care variables found that antenatal care and birth attendant had significant correlation with neonatal death, after controlling age and pregnancy history variable (p value = 0.000, OR = 16.32; p value = 0.31, OR = 18.36). The babies from mothers who did not get completed prenatal care risk of 16.32 times have neonatal death than babies born from mothers who received completed maternal care. There was no association between neonatal mortality and birth attendant, after controlling variables of antenatal care, maternal age, pregnancy history, medical history and childbirth history. Based on this study, it is suggested to increase activity of maternal perinatal audit, improve the quality of antenatal care, maternal delivery, and develop other support activities to prevent neonatal mortality in East Lampung District.